



**PENGARUH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA
PESERTA DIDIK DI MA AL-IJTIHAD DANGER MASBAGIK**

Irhas, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nahdatul Ulama Al Mahsuni

Abstrak. Perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa supaya bisa benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di MA AL- Ijtihad Danger yang dilatar belakangi oleh kurangnya pengelolaan sumber daya tempat perpustakaan di sekolah tersebut sehingga berdampak pada minat baca peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (fiel reseach) yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 339 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa dengan tehnik pengambilan sampel yaitu random sampling. Tehnik pengambilan untuk variabel pengelolaan perpustakaan dan minat baca menggunakan angket dengan skala likert. Proses pengolahan data menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel dengan taraf signifikan 5%. Hasil dari penelitian untuk hasil analisis menggunakan regresi sederhana maka uji t diperoleh besarnya $t_{hitung} = 2.699$ sementara $t_{tabel} = 1.693$. Tingkat signifikansi variabel pengelolaan perpustakaan sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu pengelolaan perpustakaan yang baik dapat berpengaruh terhadap minat baca peserta didik di MA AL-Ijtihad Danger.

Kata Kunci: Pengelolaan Perpustakaan, Minat Baca

1. PENDAHULUAN

Dian Sinaga (2011) menerangkan bahwa sesungguhnya perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas pokok perpustakaan adalah menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. Begitu pentingnya peranan perpustakaan sehingga sekolah menyelenggarakan perpustakaan dengan pengelolaan yang baik untuk menunjang proses belajar mengajar dan untuk mempermudah guru dalam memberikan tugas kepada murid. Dengan demikian itu akan memberikan sumbangsi kepada sekolah itu sendiri dengan adanya perpustakaan dengan tata kelola

yang baik. Pengelolaan ruangan yang baik kenyamanan yang baik maka muridpun akan dapat belajar, membaca dengan baik, sehingga minat baca peserta didikpun akan meningkat.

Minat membaca bukanlah hal yang dimiliki manusia sejak lahir melainkan diperolehnya sebagai hasil belajar dengan menumbuhkan kembangkan dari pengalaman sehari-hari. Melalui pembinaan serta bimbingan dari guru sehingga dibutuhkan kerja sama oleh pengelola perpustakaan untuk mengarahkan peserta didik agar membaca di perpustakaan .

Peran perpustakaan sekolah dalam pembinaan minat baca sangat penting. Hal ini meliputi beberapa hal, sebagaimana di kemukakan oleh Dian Sinaga (2011). Pertama, menimbulkan kecintaan terhadap membaca, memupuk kesadaran membaca, dan menanamkan *reading habit* (kebiasaan membaca). Kedua, membimbing dan mengarahkan teknik memahami bacaan. Ketiga, memperluas *horizon* pengetahuan dan memperdalam pengetahuan yang sudah di peroleh. Keempat, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir dengan menyajikan buku-buku yang bermutu. Kelima, memberikan dasar- dasar ke arah studi mandiri. *Keenam*, pembinaan minat baca pada hakikatnya merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah yang menaunginya.

Hampir di pastikan setiap orang pasti pernah membaca namun intensitasnya dan efektifitasnya yang berbeda-beda, namun secara umum intensitas dan efektifitas membaca masyarakat Indonesia masih rendah. Oleh karena itu sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa masyarakat Indonesia guna meningkatkan kualitas dan daya saing bangsa. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa minat baca sangat mungkin dikembangkan. Jadi, kata kuncinya, minat semua pemakai perpustakaan sekolah pada dasarnya bisa dikembangkan.

Namun pada kenyataannya pengelolaan perpustakaan pada MA AL-Ijtihad danger dalam sumber daya tempatnya mulai dari dekorasi, ventilasi, dan kenyamanan masih kurang diperhatikan sehingga peserta didik tidak terlalu berminat berkunjung ke perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan sekolah di MA AL-Ijtihad Danger saat ini kurang maksimal sehingga berpengaruh terhadap minat baca siswa yang juga berkurang. Padahal perpustakaan adalah sumber informasi yang bukan hanya buku-buku yang tersedia tapi berbagai informasi seperti koran, fasilitas dan lain-lain. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik khususnya pengelolaan tempat serta kenyamanan para pengunjung agar minat baca peserta didik dapat meningkat. Pada pembahasan kali ini penelitian hanya berfokus pada pengelolaan sumber daya tempat yang meliputi ruangan dekorasi, ventilasi, dan kenyamanan dalam ruangan di sekolah MA AL-Ijtihad Danger sesuai objek penelitian.

Atas dasar inilah peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA AL-Ijtihad Danger Tahun Pelajaran 2019/2020..

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fiel reseach*) yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. jumlah populasi dalam penelitian adalah 339 siswa dan sampel yang di ambil berjumlah 34 siswa dengan tehnik random sampling. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

Uji validasi bertujuan untuk menjelaskan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dianggap memiliki validitas tinggi jika dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuannya. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik uji validitas internal. Uji validitas internal dilakukan melalui uji validitas butir. Untuk menguji validitas butir digunakan program komputer SPSS 16, yaitu harus ada angket yang di uji ke validannya dengan analisis *Correlation* dengan membandingkan angka r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item itu dikatakan valid.

Tabel 3.1. Hasil Pengujian Pengelolaan Perpustakaan

Item Soal	Validitas		
	rXy (r hitung)	r tabel	Kesimpulan
1	0,487	0,3388	Valid
2	0,452	0,3388	Valid
3	0,484	0,3388	Valid
4	0,443	0,3388	Valid
5	0,428	0,3388	Valid
6	0,405	0,3388	Valid
7	0,418	0,3388	Valid
8	0,456	0,3388	Valid
9	0,495	0,3388	Valid
10	0,467	0,3388	Valid
11	0,348	0,3388	Valid
12	0,419	0,3388	Valid
13	0,421	0,3388	Valid

Tabel 3.2. Hasil Pengujian minat baca

Item Soal	Validitas		
	rXy (r hitung)	r tabel	Kesimpulan

1	0,662	0,3388	Valid
2	0,703	0,3388	Valid
3	0,586	0,3388	Valid
4	0,649	0,3388	Valid
5	0,428	0,3388	Valid
6	0,724	0,3388	Valid
7	0,724	0,3388	Valid
8	0,503	0,3388	Valid
9	0,391	0,3388	Valid
10	0,377	0,3388	Valid
11	0,457	0,3388	Valid
12	0,536	0,3388	Valid
13	0,749	0,3388	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menggunakan program komputer SPSS 16, instrumen dalam mengukur pengelolaan perpustakaan terdapat 13 item yang valid dan 7 item yang tidak valid dan minat baca terdapat 13 item yang valid dari 7 item yang tidak valid maka jumlah item yang valid antara variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca adalah 26 item.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menjelaskan kekonsistenan hasil pengukuran bila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap gejala yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan tingkat kehandalan alat ukur. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 16, yaitu dengan analisis realibilitas dengan membandingkan angka *Cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach alpha* minimal adalah 0,6 artinya jika Perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka angket tersebut reliabel.

Tabel 3.3. Reliabilitas Data Pengelolaan Perpustakaan dan Minat Baca

Aspek	Cronbach's Alpha	Items
-------	------------------	-------

Pengelolaan perpustakaan	0,629	20
Minat Baca	0,736	20

Berdasarkan hasil uji validasi dan uji reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang telah dibuat sudah memenuhi syarat untuk mengukur pengelolaan perpustakaan dan Minat baca peserta didik.

Uji Prasyarat

Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 16 untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- Jika sig (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika sig (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini

Homogenitas

Menurut Priyanto, homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu pula sebaliknya.

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

Linearitas

Uji linear digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang akan dianalisis dan dihitung dengan uji *test for linearity* dengan pada taraf pada signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05 dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Adapun persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

4. Y=Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X=Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a=Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b=Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai t hitung tidak lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

1. Jika nilai Signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

2. Jika nilai Signifikansi (Sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

3. HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif pengelolaan perpustakaan dan minat baca sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil pengelolaan perpustakaan sekolah

	Pengelolaan perpustakaan	Minat baca
N Valid	34	34
Missing	0	0
Mean	50.06	49.24
Median	50.00	50.00
Mode	50	50
Std. Deviation	1.705	2.375
Minimum	46	40
MaXimum	52	52

Hasil perhitungan dengan SPSS 16 pada pengelolaan perpustakaan didapatkan jumlah sampel yang valid =34, skor rerata =50.06, nilai tengah =50.00, standar deviasi =1.705, nilai minimum 46, nilai maksimum=52. Adapun pada minat baca didapatkan jumlah sampel yang valid =34, skor rerata =49.24, nilai tengah =50.00, standar deviasi =2.375, nilai minimum 40, nilai maksimum=52.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1). Uji Normalitas Data

Uji normalitas distribusi digunakan untuk mengetahui asumsi kenormalan tercapai atau tidak. Uji normalitas distribusi dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dalam programs SPSS versi 16. Penetapan kenormalan yaitu jika nilai signifikansi yang diperoleh > maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh < maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil analisis uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Normalitas dengan SPSS

Skala	K-SZ	Sig	Keterangan
Pengelolaan Perpustakaan	1.292	0,071	Normal
Minat Baca	1.079	0,194	Normal

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh untuk pengelolaan perpustakaan dengan nilai Signifikansi $0,071 > 0,05$ dan minat baca dengan nilai signifikansi $0,194 > 0,05$. Hasil signifikansi yang diperoleh lebih besar dari $0,05$ ($>0,05$), maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hasil uji linieritas variabel pengelolaan perpustakaan dengan variabel minat baca menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yaitu $0,670 > 0,05$. Rinciannya dapat dilihat pada tabel *output* SPSS hasil uji linieritas variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca.

Tabel 4.6
Uji Linearitas dengan SPSS

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PENGELOLAAN	Between Groups	(Combined)	46.369	5	9.274	1.858	.134
		Linearity	34.518	1	34.518	6.916	.014
		Deviation from Linearity	11.851	4	2.963	.594	.670
	Within Groups		139.749	28	4.991		
	Total		186.118	33			

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari $0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil analisis uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas dengan SPSS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.113	6	26	0,060

Jika nilai signifikan pada tabel *levene statistik* $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data homogen, sedangkan jika nilai signifikan pada tabel *lavene statistik* $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak homogen. Berdasarkan output SPSS di atas Diketahui bahwa nilai signifikan $0,060 > 0,05$, artinya data variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca mempunyai varian yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Mengacu pada hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16 dapat dilihat hasil uji t pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji t variabel pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.200	11.133		1.725	.094
Pengelolaan perpustakaan	.600	.222	.431	2.699	.011

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan analisis regresi sederhana persamaan tabel diatas diperoleh bahwa analisis persamaan regresi untuk nilai $a = 19.200$ dan $b = 0,600$ sehingga persamaan regresinya yang dihasilkan adalah $Y = 19.200 + 0,600X$. Dengan konstanta sebesar 19.200 menyatakan bahwa jika tidak ada pengelolaan perpustakaan, maka minat baca siswa sebesar 19.200. Adapun koefisien regresi sebesar 0,600 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan dari pada pengelolaan perpustakaan maka akan meningkatkan minat baca siswa sebesar 0,600. Sebaliknya, jika pengelolaan perpustakaan turun, maka minat baca siswa mengalami penurunan sebesar 0,600. Jadi tanda + menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda – menunjukkan arah hubungan yang sebanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel (Y).

Dari hasil uji t di atas bahwa t hitung variabel pengelolaan perpustakaan sebesar 2.699 sementara t tabel dengan taraf signifikan = 0,05 dan $df = n - k$. Dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel (bebas dan terikat). Maka $df = 34 - 2$ yaitu 32 sebesar 1.693, hal ini berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $2.699 > 1.693$. Tingkat signifikansi variabel pengelolaan perpustakaan sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a terima yaitu pengelolaan perpustakaan yang baik dapat berpengaruh terhadap minat baca peserta didik di MA AL-Ijtihad Danger.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan penulis didalam melakukan penelitian di MA AL-Ijtihad Danger, dari data observasi menunjukkan bahwa siswa siswi di MA AL-Ijtihad Danger sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku jika ada tugas yang diberikan oleh guru. Siswa siswi di MA AL-Ijtihad Danger lebih gemar membaca buku nonfiksi dari pada buku pelajaran.

Menurut Pak Supardi faktor lain yang juga menyebabkan rendahnya minat baca di MA AL-Ijtihad Danger adalah keterbatasan koleksi buku dan koleksi buku di MA AL-Ijtihad Danger masih belum lengkap, dan pihak perpustakaan juga selalu merencanakan pengadaan buku baru yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sumber dana untuk pengadaan buku baru berasal dari dana bos dan sumbangan dari pihak lainnya. Berdasarkan uji signifikansi ditentukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di MA AL-Ijtihad Danger. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian dapat dikatakan bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca peserta didik.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian analisis statistik dan pembahasan tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di MA AL-Ijtihad Danger. Hal ini dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.699 > 1.693$. Tingkat signifikansi variabel pengelolaan perpustakaan sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu pengelolaan perpustakaan yang baik dapat berpengaruh terhadap minat baca peserta didik di MA AL- Ijtihad Danger.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian bahwa pengelolaan perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca peserta didik khususnya MA AL-Ijtihad Danger atau sekolah agama islam lainnya, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi pustakawan diharapkan agar mampu menciptakan suasana nyaman yang lebih kondusif agar siswa lebih tertarik agar tidak merasakan bosan selama berada di ruang perpustakaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengadakan penelitian dengan cakupan materi lainnya sesuai dengan berdasarkan pengelolaan perpustakaan yang peneliti lakukan.

REFERENSI